



**STUDI KASUS PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIOR UNTUK
MENGATASI MALAS BELAJAR SISWA KELAS V SD 2 JEPANGPAKIS
KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**ISTIQOMAH
NIM: 2008-31-175**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2012**



**STUDI KASUS PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIOR UNTUK
MENGATASI MALAS BELAJAR SISWA KELAS V SD 2 JEPANGPAKIS
KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Bimbingan dan Konseling**

**Oleh :
ISTIQOMAH
NIM: 2008-31-175**

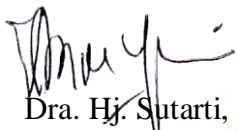
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2012**



LEMBAR PERSETUJUAN

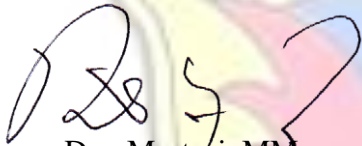
Skripsi oleh Istiqomah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus,
Pembimbing I



Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
NIP. 19510420 198203 2 001

Pembimbing II



Drs. Masturi, MM.
NIS. 0610713020001001

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan

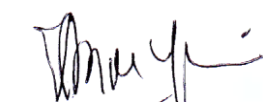


Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

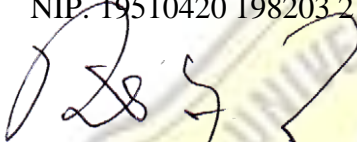
Skripsi oleh Istiqomah (NIM: 2008 31 175) ini telah dipertahankan di depan Tim
Penguji pada tanggal 22 September 2012

Tim Penguji



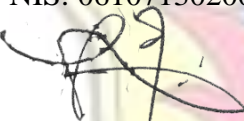
Dra. Hj. Sutarti, SE, MM
NIP. 19510420 198203 2 001

Ketua



Drs. Masturi, MM
NIS. 0610713020001001

Anggota



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002


Anggota



Dra. Sumarwiyah, M.Pd
NIS. 06107013020001008

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Malas adalah teman kegagalan. Tempat yang paling dibanggakan di dunia adalah yang mempunyai penerangan dan sebaik-baik teman duduk sepanjang masa adalah buku.”
(DR. ‘Aidh bin ‘Abdullah Al-qarni, 2005)



PERSEMBAHAN:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang sudah memberikan do'a, dukungan, motivasi, semangat secara penuh.
2. Kakak-kakakku dan orang-orang yang kusayang yang memberi semangat dan inspirasi bagiku.
3. Sahabat-sahabat khususnya teman-teman seperjuangan.
4. Almamater

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Bismillahirrohmanirrohiim.

Alhamdulillah wasyukurillah atas berkat rahmat Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Kasus Penerapan Model Konseling Behavior untuk Mengatasi Malas Belajar Siswa Kelas V SD N 2 Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Penulis menyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata I Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muria Kudus. Sungguhpun demikian penulis tiada bisa berbuat maksimal tanpa ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Dr. Sukiman, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Dra. Hj. Sutarti, SE.MM, Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusunnya skripsi ini.
4. Drs. Masturi, MM, Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian serta memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan sehingga tersusunnya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.
6. Rumaji, S. IP, kepala SD N 2 Jepangakis yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu guru SD N 2 Jepangakis Jati Kudus beserta para siswa yang telah membantu dalam memperlancar penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis sehingga tersusunnya skripsi ini

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali hanya do'a, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan balasan pahala yang berlipat atas kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan siapa saja untuk pengembangan pada masa yang akan datang dalam dunia pendidikan.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Kudus, 11 Agustus 2012

Penulis

Istiqomah

ABSTRAK

Istiqomah. 200831175. **Studi Kasus Penerapan Model Konseling Behavior untuk Mengatasi Malas Belajar Siswa Kelas V SD N 2 Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012.**

Dosen Pembimbing: 1. Dra. Hj Sutarti, SE.MM. 2. Drs. Masturi, MM

Kata Kunci: Pendekatan Konseling Behavior, Malas Belajar

Di sekolah, di samping banyaknya siswa yang berhasil secara gemilang dalam belajar, sering pula dijumpai adanya siswa yang gagal, seperti angka-angka rapor yang rendah, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir, dan sebagainya. Kegagalan-kegagalan tersebut tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, melainkan karena beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan siswa dalam belajar yaitu malas belajar, tidak adanya semangat dalam diri siswa untuk belajar karena minat dan motivasi belajar yang rendah. Di SD N 2 Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terdapat siswa yang malas belajar. Maka dari itu perlu adanya suatu penanganan khusus terhadap siswa yang mengalami masalah malas belajar. Untuk membantu mengatasi siswa yang malas belajar dapat diberikan layanan konseling individual dengan model konseling behavior.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan penerapan pendekatan Konseling Behavior dapat mengatasi malas belajar siswa kelas V SD N 2 Jepangakis Jati Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012?” Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk menemukan faktor faktor penyebab siswa malas belajar. 2. Mengatasi siswa yang malas belajar di kelas V SD N 2 Jepangakis Jati Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan menerapkan model konseling behavior.

Penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu tiga siswa yang mengalami masalah malas belajar, yaitu IN, EJ, dan MA. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan kunjungan rumah (*Home Visit*).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa faktor penyebab siswa malas belajar dan efektivitas penerapan pendekatan konseling behavior dari ketiga konseli yaitu: 1. Konseli IN: 1) Faktor penyebab IN malas belajar adalah motivasi belajar rendah dan tidak mempunyai cita-cita, kurang perhatian dan motivasi belajar dari orang tua; 2) Perilaku yang ingin diubah yaitu sikap IN yang sering melamun dan tidak memperhatikan guru saat proses belajar pembelajaran didalam kelas dan lambat dalam belajar serta jarang belajar di rumah; 3) Efektivitas konseling behavior dapat kita lihat dari hasil akhir konseling yaitu: setelah dilaksanakan konseling sebanyak tiga kali dengan menerapkan model konseling behavior, IN lebih sering belajar di rumah, latihan/membiasakan mengerjakan soal-soal latihan, mulai berani bertanya pada guru di kelas, sering memperhatikan guru dan tidak lagi melamun saat proses belajar pembelajaran didalam kelas. 2. Konseli EJ: 1) Faktor penyebab EJ malas belajar adalah: lebih berminat pada mata pelajaran Penjaskes daripada mata

pelajaran yang lain dan suasana rumah yang kurang mendukung, yaitu kedua adiknya yang sering ramai bermain di rumah; 2) Perilaku yang ingin diubah yaitu sikap EJ yang sering kurang memperhatikan guru dan sibuk sendiri memainkan alat tulisnya saat proses belajar pembelajaran didalam kelas serta jarang belajar di rumah; 3) Efektivitas konseling behavior dapat kita lihat dari hasil akhir konseling yaitu: setelah dilaksanakan konseling sebanyak tiga kali dengan menerapkan model konseling behavior, EJ menjadi rajin belajar, tidak hanya pelajaran Penjaskes melainkan juga pelajaran yang lain, memperhatikan guru dan tidak bermain sendiri di kelas saat proses belajar pembelajaran didalam kelas.

3. Konseli MA: 1) Faktor penyebab MA malas belajar adalah: motivasi belajar rendah dan belum punya cita-cita serta kurang perhatian dan motivasi belajar dari orang tua; 2) Perilaku yang ingin diubah adalah sikap MA yang sering terlihat kurang semangat saat mengikuti pelajaran di kelas dan bahkan tidak pernah mencatat materi pelajaran; 3) Efektivitas konseling behavior dapat kita lihat dari hasil akhir konseling yaitu: setelah dilaksanakan konseling sebanyak tiga kali dengan menerapkan model konseling behavior, MA menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran di kelas dan sudah mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Rajin mencatat materi pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan guru juga dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepala Sekolah: perlu diadakan pertemuan secara periodik dengan guru kelas dan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan siswa.
2. Wali Kelas: 1) Selalu memantau perkembangan siswa baik perkembangan akademik maupun perkembangan tingkah laku; 2) Membantu mengatasi siswa yang malas belajar agar siswa bisa mencapai prestasi belajar yang maksimal; 3) Mengadakan diskusi (tukar pendapat) tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan siswa yang ditemukan dalam pembelajaran serta berusaha membicarakan cara pemecahannya.
3. Orang Tua: 1) Selalu memperhatikan perkembangan akademik serta tingkah laku anak setiap hari; 2) Memberikan perhatian yang positif terhadap anak; 3) Menjalani kerja sama dengan sekolah dengan cara saling memberikan informasi mengenai perkembangannya baik di rumah maupun di sekolah.

DARTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Studi Kasus	8
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	8
2.1.2 Ciri-ciri Kasus	9
2.1.3 Langkah-langkah Memahami Kasus	10
2.2 Konseling Behavior	13
2.2.1 Pengertian Konseling Behavior	13
2.2.2 Konsep Dasar Konseling Behavior	13

2.2.3 Tujuan Konseling Behavior	14
2.2.4 Teknik Konseling Behavior	15
2.3 Malas Belajar.....	20
2.3.1 Pengertian Malas Belajar	20
2.3.2 Cara Mengenal Siswa Malas Belajar.....	21
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Siswa Malas Belajar	22
2.3.4 Akibat Malas Belajar	25
2.3.5 Usaha Mengatasi Malas Belajar pada Siswa	26
2.4 Penerapan Pendekatan Konseling Behavior untuk Mengatasi Malas Belajar Siswa	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Subjek Penelitian	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	33
3.3.1 <i>Interview</i> /Wawancara	34
3.3.2 Dokumentasi	39
3.3.3 Kunjungan Rumah (<i>Home Visit</i>)	41
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	42
3.5 Analisis Data.....	43
3.6 Studi Kasus dengan Model Konseling Behavior (BH)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
2.2 Deskripsi Kasus I (IN)	48
2.3 Deskripsi Kasus II (EJ)	58

2.4 Deskripsi Kasus III (MA).....	70
-----------------------------------	----

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Hasil Konseling dengan Klien I (IN)	81
---	----

5.2 Hasil Konseling dengan Klien II (EJ)	84
--	----

5.3 Hasil Konseling dengan Klien III (MA).....	87
--	----

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan.....	90
-------------------	----

6.2 Saran.....	93
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	94
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97
------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	97
2. Pelaksanaan Wawancara Kasus Klien I (IN).....	102
3. Pelaksanaan Wawancara Kasus Klien II (EJ).....	108
4. Pelaksanaan Wawancara Kasus Klien III (MA).....	114
5. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Pertama Klien I (IN).....	120
6. Persiapan Praktik Konseling Pertama Klien I (IN).....	123
7. Pelaksanaan Konseling Kasus Pertama Klien I (IN).....	128
8. Laporan Evaluasi Konseling Pertama Klien I (IN).....	133
9. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Kedua Klien I (IN).....	135
10. Persiapan Praktik Konseling Kedua Klien I (IN).....	138
11. Pelaksanaan Konseling Kasus Kedua Klien I (IN).....	143
12. Laporan Evaluasi Konseling Kedua Klien I (IN).....	151
13. Satuan Layanan Konseling Ketiga Klien I (IN).....	153
14. Persiapan Praktik Konseling Ketiga Klien I (IN).....	155
15. Pelaksanaan Konseling Kasus Ketiga Klien I (IN).....	160
16. Laporan Evaluasi Konseling Ketiga Klien I (IN).....	164
17. Satuan Layanan Konseling Pertama Klien II (EJ).....	166
18. Persiapan Praktik Konseling Pertama Klien II (EJ).....	169
19. Pelaksanaan Konseling Kasus Pertama Klien II (EJ).....	174
20. Laporan Evaluasi Konseling Pertama Klien II (EJ).....	183
21. Satuan Layanan Konseling Kedua Klien II (EJ).....	185
22. Persiapan Praktik Konseling Kedua Klien II (EJ).....	187
23. Pelaksanaan Konseling Kasus Kedua Klien II (EJ).....	192
24. Laporan Evaluasi Konseling Kedua Klien II (EJ).....	196
25. Satuan Layanan Konseling Ketiga Klien II (EJ).....	198
26. Persiapan Praktik Konseling Ketiga Klien II (EJ).....	200
27. Pelaksanaan Konseling Kasus Ketiga Klien II (EJ).....	205
28. Laporan Evaluasi Konseling Ketiga Klien II (EJ).....	208
29. Satuan Layanan Konseling Pertama Klien III (MA).....	210
30. Persiapan Praktik Konseling Pertama Klien III (MA).....	213
31. Pelaksanaan Konseling Kasus Pertama Klien III (MA).....	218
32. Laporan Evaluasi Konseling Pertama Klien III (MA).....	227
33. Satuan Layanan Konseling Kedua Klien III (MA).....	229
34. Persiapan Praktik Konseling Kedua Klien III (MA).....	231
35. Pelaksanaan Konseling Kasus Kedua Klien III (MA).....	236
36. Laporan Evaluasi Konseling Kedua Klien III (MA).....	240
37. Satuan Layanan Konseling Ketiga Klien III (MA).....	242
38. Persiapan Praktik Konseling Ketiga Klien III (MA).....	244
39. Pelaksanaan Konseling Kasus Ketiga Klien III (MA).....	249
40. Laporan Evaluasi Konseling Ketiga Klien III (MA).....	252

41. Daftar Nilai Siswa Kelas V Semester 1	254
42. Surat Permohonan Ijin Penelitian	256
43. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	257
44. Surat Pernyataan	258
45. Daftar Riwayat Hidup	259



DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Daftar Subyek Penelitian.....	33
2. Tabel 2 Daftar Nama Siswa Kelas V SD N 2 Jepangakis.....	96

